

**PENGARUH PEMAHAMAN HUKUM KETENAGAKERJAAN DAN
PENGETAHUAN HUBUNGAN INDUSTRIAL TERHADAP KESIAPAN KERJA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS
LAMPUNG**

Anggi Fadhilla Putri¹, Dela Zulia Pratiwi², Feby Yolanda S³, Tria Febriana⁴, Nazrey

Aditya Riandi⁵, Rahmawati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Lampung

Email: anggifadhilla@gmail.com¹, delazulia44@gmail.com²,
riandinazreyaditya@gmail.com³, febyys100205@gmail.com⁴,
triafebriana815@gmail.com⁵, rahmawati.1989@fkip.unila.ac.id⁶

Abstrak: Tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi dan kesenjangan kompetensi dengan kebutuhan industri masih menjadi tantangan. Namun, penelitian empiris yang mengaitkan kesiapan kerja dengan literasi regulasi kerja masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman hukum ketenagakerjaan dan pengetahuan hubungan industrial secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian kuantitatif berdesain asosiatif ini meneliti 73 sampel mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung yang ditarik menggunakan teknik purposive sampling. Data dari variabel pemahaman hukum ketenagakerjaan, pengetahuan hubungan industrial, dan kesiapan kerja dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert, untuk selanjutnya diuji menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil analisis statistik membuktikan bahwa pemahaman hukum ketenagakerjaan ($t = 4,842$, $p < 0,001$) dan pengetahuan hubungan industrial ($t = 2,770$, $p = 0,007$) secara parsial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel bebas tersebut terbukti memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja ($F = 24,272$, $p < 0,000$) dengan kontribusi determinasi sebesar 41% ($R^2 = 0,410$). Berdasarkan temuan tersebut, pemahaman regulasi kerja dan dinamika ekosistem industrial terbukti meningkatkan kesiapan kerja, yang mengimplikasikan pentingnya perguruan tinggi untuk mengintegrasikan materi ketenagakerjaan tersebut ke dalam kurikulum pembelajaran.

Kata Kunci: Pemahaman Hukum Ketenagakerjaan, Pengetahuan Hubungan Industrial, Kesiapan Kerja, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Abstract: The unemployment rate among university graduates and the competency gap with industry needs remain challenges. However, empirical research linking work readiness with labor regulation literacy is still limited. Therefore, this study aims to analyze the partial and simultaneous effects of understanding of labor law and industrial relations knowledge on the

work readiness of Economics Education students. This quantitative research employed an associative design, involving 73 samples of Economics Education students at the University of Lampung selected through purposive sampling. Data on the variables of understanding of labor law, industrial relations knowledge, and work readiness were collected using a Likert-scale questionnaire and subsequently analyzed using multiple linear regression analysis. The statistical analysis results prove that understanding of labor law ($t = 4.842$, $p < 0.001$) and industrial relations knowledge ($t = 2.770$, $p = 0.007$) partially show a positive and significant effect. Simultaneously, both independent variables are proven to have a significant effect on work readiness ($F = 24.272$, $p < 0.001$) with a determination contribution of 41% ($R^2 = 0.410$). Based on these findings, understanding of labor regulations and the dynamics of the industrial ecosystem is proven to increase work readiness, implying the importance of universities integrating such labor-related materials into the curriculum.

Keywords: *Understanding of Employment Law, Knowledge of Industrial Relations, Work Readiness, Economic Education Students.*

PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran terbuka yang disumbang oleh lulusan universitas masih menjadi tantangan struktural di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2024). Kesiapan kerja merupakan salah satu indikator utama keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan dinamika pasar tenaga kerja modern (Caballero et al., 2020). Dalam menghadapi perubahan dunia kerja yang semakin kompleks, lulusan tidak hanya dituntut memiliki kompetensi akademik yang memadai, tetapi juga kemampuan beradaptasi, keterampilan yang relevan, serta kesiapan mental untuk menghadapi berbagai tantangan profesional yang terus berkembang (Jackson et al., 2021). Oleh karena itu, keberhasilan transisi lulusan dari dunia akademik menuju dunia kerja sangat ditentukan oleh tingkat kesiapan kerja dan daya saing yang dimiliki (Tomlinson, 2022).

Meskipun demikian, fenomena kesenjangan kompetensi antara lulusan perguruan tinggi dan kebutuhan dunia kerja masih menjadi permasalahan yang dihadapi di Indonesia. Hal ini tercermin dari belum optimalnya penyerapan lulusan perguruan tinggi di berbagai sektor pekerjaan (Nugroho et al., 2024). Berbagai kajian empiris menunjukkan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh kombinasi kemampuan akademik, pengalaman praktis, serta penguasaan *soft skills* yang mendukung keberhasilan individu dalam memasuki dunia kerja (Pangestu & Rahayu, 2024). Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa

Pendidikan Ekonomi yang dipersiapkan untuk memiliki prospek karier yang beragam, baik sebagai pendidik profesional maupun tenaga kerja pada sektor ekonomi dan bisnis (Ramadhan & Rosmita, 2023). Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali pemahaman yang komprehensif mengenai dunia ketenagakerjaan agar memiliki kesiapan yang lebih baik serta mampu meningkatkan daya saing di pasar kerja (Finariyah & Kartika, 2023).

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah pemahaman hukum ketenagakerjaan. Pemahaman terhadap regulasi ketenagakerjaan memberikan pengetahuan yang memadai mengenai hak, kewajiban, dan berbagai bentuk perlindungan hukum yang dimiliki pekerja dalam hubungan kerja (Agusmidah, 2021). Pengetahuan tersebut penting karena dapat membantu mahasiswa memahami posisi dan tanggung jawabnya sebagai calon tenaga kerja sebelum memasuki dunia kerja secara nyata. Di tengah perkembangan regulasi ketenagakerjaan yang terus mengalami perubahan, pemahaman hukum ketenagakerjaan menjadi salah satu kompetensi penting yang dapat mendukung pengambilan keputusan karier secara lebih tepat dan profesional (Husni, 2022; Clarke, 2022). Ketika mahasiswa memahami aspek legalitas perjanjian kerja dengan baik, mereka akan memiliki kesiapan mental dan profesionalisme yang jauh lebih matang untuk terjun langsung ke industri (Wahyuni dkk., 2022).

Selain pemahaman hukum ketenagakerjaan, pengetahuan hubungan industrial juga diperkirakan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hubungan industrial merupakan sistem hubungan yang melibatkan pekerja, pengusaha, dan pemerintah dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis, produktif, dan berkeadilan (Syarief, 2022). Melalui pemahaman hubungan industrial, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta mengelola konflik yang mungkin muncul dalam lingkungan kerja (Suwatno & Yuniarsih, 2023). Kemampuan tersebut menjadi penting karena dapat membantu lulusan beradaptasi dengan budaya organisasi dan dinamika hubungan kerja yang semakin kompleks (Sedarmayanti, 2023).

Berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, terutama dari aspek psikologis, pengalaman magang, dan pengembangan keterampilan kerja. Namun demikian, penelitian yang secara khusus menghubungkan kesiapan kerja dengan pemahaman hukum ketenagakerjaan serta pengetahuan hubungan industrial masih relatif terbatas (Donald et al., 2023). Padahal, kedua aspek tersebut memiliki

peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif. Urgensi ini diperkuat oleh temuan Solihat dan Amelia (2023) yang menegaskan bahwa kesiapan kerja lulusan kependidikan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengajar, melainkan juga oleh pemahaman mereka yang komprehensif terhadap ekosistem dunia kerja dan regulasi yang berlaku. Di sisi lain, Novianti et al. (2022) juga membuktikan bahwa literasi mengenai aturan kerja dan adaptasi dunia industri berpengaruh signifikan dalam membentuk kesiapan mental serta profesionalisme mahasiswa sebelum mereka melakukan transisi ke lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai pengaruh pemahaman hukum ketenagakerjaan dan pengetahuan hubungan industrial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Lampung menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai kontribusi kedua variabel tersebut terhadap kesiapan kerja mahasiswa sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat melalui analisis data yang berbentuk angka. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini mengolah data numerik yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif dan terukur. Pendekatan asosiatif digunakan untuk menguji pengaruh pemahaman hukum ketenagakerjaan dan pengetahuan hubungan industrial terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2021 sebagai responden penelitian.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 89 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2021. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan total sample 73 responden dengan kriteria mahasiswa angkatan

2021 yang memenuhi persyaratan tersebut sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis data juga dilengkapi dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis yang terdiri atas uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman hukum ketenagakerjaan dan pengetahuan hubungan industrial terhadap kesiapan kerja mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pemahaman Hukum Ketenagakerjaan (X1), Pengetahuan Hubungan Industrial (X2), dan Kesiapan Kerja (Y)

Variabel		Rentang r Hitung	r	Keterangan
			Tabel	
Pemahaman Hukum Ketenagakerjaan (X1)		0.643 – 0.738	0.2272	Valid
Pengetahuan Hubungan Industrial (X2)		0.682 – 0.788	0.2272	Valid
Kesiapan Kerja (Y)		0.644 – 0.748	0.2272	Valid

Sumber : Hasil Olah data SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji SPSS diketahui bahwa data variabel dependent dan independetnt dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas Pemahaman Hukum Ketenagakerjaan (X1), Pengetahuan Hubungan Industrial (X2), dan Kesiapan Kerja (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Realibilitas Pemahaman Hukum Ketenagakerjaan (X1)	0,756	Tinggi
Pengetahuan Hubungan Industrial (X2)	0,852	Sangat Tinggi
Kesiapan Kerja (Y)	0,796	Tinggi

Sumber : Hasil Olah data SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2 di atas, diketahui bahwa pada variabel X1 dan Y pada penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha pada 0,756 - 0,796 yang mengindikasikan tingkat reliabilitas tinggi. Dan pada variabel X2 penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,852 yang mengindikasikan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam pengumpulan data.

3. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesiapan Kerja	.102	73	.057	.971	73	.091
Pemahaman Hubkum Ketenagakerjaan	.115	73	.018	.976	73	.169

Pengetahuan	.093	73	.195	.980	73	.292
Hubungan Industrial						

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2026.

Dari hasil perhitungan di dapat bahwa angka Sig. untuk variabel kesiapan kerja pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) di peroleh $0.057 > 0.05$, juga pada uji Shapiro wilk di peroleh Sig. $0.091 > 0.05$, maka distribusi data variabel kesiapan kerja adalah normal (Menerima H_0) Demikian juga untuk kedua variabel lainnya normal karena nilai Sig. > 0.05 .

4. Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficient Correlations^a

			Pengetahuan	
			Hubungan	Pemahan Hukum
			Industrial	Ketenagakerjaan
1	Correlations	X2	1.000	-.384
		X1	-.384	1.000
	Covariances	X2	.007	-.003
		X1	-.003	.011

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olah data SP SS 2026

Berdasarkan hasil SPSS pada tabel Coefficient Correlations diperoleh Piire Wise Correlation antar variabel bebas sebesar $-0.384 < 0.70$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala Multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			ABRESID	X1	X2
Spearman's rho	ABRESID	Correlation Coefficient	1.000	.130	-.153
		Sig. (1-tailed)	.	.136	.098
		N	73	73	73
	X1	Correlation Coefficient	.130	1.000	.321**
		Sig. (1-tailed)	.136	.	.003
		N	73	73	73
	X2	Correlation Coefficient	-.153	.321**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.098	.003	.
		N	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Hasil Olah data SPSS 2026

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukan bahwa semua nilai sig. > 0.05 atau dengan kata lain menerima Ho yang menyatakan tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda dan Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.393	2.125

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Olah data SPSS 2026

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.215	2	109.607	24.272	.000 ^b
	Residual	316.100	70	4.516		
	Total	535.315	72			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Olah data SPSS 2026

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.685	2.330		2.440	.017
	X1	.506	.105	.481	4.842	.000
	X2	.238	.086	.276	2.770	.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olah data SPSS 2026

Analisis dan Keputusan :

1. Bagian Variabables Entered/Removed dan Model Summary tidak ada variabel yang Variabel enter menunjukkan bahwa dikeluarkan (dalam kolom removed kosong) atau dengan kata lain variabel pemahaman hukum ketenagakerjaan dan pengetahuan hubungan industrial dimasukkan dalam perhitungan regresi.

Sedangkan pada Model Summary terlihat bahwa Koefisien korelasi multipel diperoleh $R = 0,640$ berarti tingkat hubungan antara variabel pemahaman hukum ketenagakerjaan dan pengetahuan hubungan industrial dengan kesiapan kerja termasuk katagori sangat kuat dengan R Square (R^2) diperoleh sebesar 0.410 atau 41% kesiapan kerja dipengaruhi oleh pemahaman hukum ketenagakerjaan dan pengetahuan hubungan industrial, dengan standar deviasi estimate sebesar 2,125.

2. Bagian Anova, terlihat bahwa Fhitung sebesar $24,272 > F_{tabel} = 3,13$ atau Sig. $0.000 < 0.05$ Dengan demikian H_0 ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara Pemahaman hukum ketenagakerjaan (X_1) dan pengetahuan hubungan industrial (X_2) terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 Universitas Lampung.
3. Bagian Coefficiens adalah untuk melihat persamaan regresi linier multipel dan pengujian hipotesis secara parsial dengan statistik t untuk masing-masing variabel independen.
 - Terlihat bahwa konstanta $a = 5,685$ dan koefisien $b_1 = 0,506$ dan $b_2 = 0,238$ sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = 5,685 + 0,506 X_1 + 0,238 X_2$. Konstanta sebesar 5,685 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Motivasi belajar dan aktivitas belajar ($X = 0$) maka skor hasil belajar ekonomi sebesar 5,685.
 - Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,506 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu satuan X maka akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,506
 - Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,238 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu satuan X maka akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0.238.

Uji t menguji hipotesis secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Keputusan:

- Terlihat bahwa t hitung untuk Pemahaman hukum kenagakerjaan sebesar $4,842 > 1$ sebesar 1,6666, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Pemahaman hukum kenagakerjaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.
- Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) untuk Pemahaman hukum kenagakerjaan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh Pemahaman hukum kenagakerjaan terhadap kesiapan kerja sangat signifikan

- Terlihat bahwa t hitung untuk pengetahuan hubungan industrial sebesar $2,776 > t$ tabel sebesar $1,6666$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain pengetahuan hubungan industrial secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja
- Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) untuk pengetahuan hubungan industrial sebesar $0,007 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh pengetahuan hubungan industrial terhadap kesiapan kerja sangat signifikan.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Hukum Ketenagakerjaan terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa pemahaman hukum ketenagakerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Lampung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $4,842$ yang lebih besar dari t tabel $1,6666$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, koefisien regresi sebesar $0,506$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan pemahaman hukum ketenagakerjaan akan diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami hak dan kewajiban pekerja, perjanjian kerja, perlindungan tenaga kerja, serta mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan kerja cenderung memiliki kesiapan kerja yang lebih baik. Pemahaman tersebut memberikan bekal pengetahuan mengenai kondisi nyata dunia kerja sehingga mahasiswa lebih percaya diri dalam menghadapi proses transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Sulistyowati (2021) yang menemukan bahwa literasi hukum ketenagakerjaan memiliki hubungan positif dengan kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian Cahyani dan Noorlailie (2022) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman hukum ketenagakerjaan yang baik lebih siap menghadapi kontrak kerja, sistem pengupahan, dan perlindungan hak-hak pekerja. Dengan demikian, pemahaman hukum ketenagakerjaan dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

2. Pengaruh Pengetahuan Hubungan Industrial terhadap Kesiapan Kerja

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan hubungan industrial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,770 yang lebih besar dari t tabel 1,6666 dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,238 menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan hubungan industrial akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Pengetahuan hubungan industrial mencakup pemahaman mengenai hubungan antara pekerja, pengusaha, dan pemerintah dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan produktif. Mahasiswa yang memahami mekanisme hubungan industrial akan lebih siap beradaptasi dengan lingkungan kerja karena memiliki kemampuan memahami etika kerja, komunikasi organisasi, kerja sama tim, serta penyelesaian konflik di tempat kerja.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Pratiwi dan Wibowo (2021) yang menemukan bahwa pengetahuan hubungan industrial berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, Kasmir (2022) menjelaskan bahwa penguasaan aspek hubungan industrial mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan lulusan baru dalam beradaptasi dengan budaya kerja di perusahaan. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan hubungan industrial yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang terbentuk.

3. Pengaruh Pemahaman Hukum Ketenagakerjaan dan Pengetahuan Hubungan Industrial secara Bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 24,272 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman hukum ketenagakerjaan dan pengetahuan hubungan industrial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Lampung. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 5,685 + 0,506X_1 + 0,238X_2$ menunjukkan bahwa kedua variabel independen memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,410 menunjukkan bahwa sebesar 41% variasi kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh pemahaman hukum ketenagakerjaan dan pengetahuan hubungan industrial, sedangkan

sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti pengalaman kerja, kompetensi profesional, motivasi kerja, soft skills, dan lingkungan belajar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahmawati et al. (2023) yang menyatakan bahwa kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi pengetahuan akademik dan pemahaman terhadap dinamika dunia kerja. Selain itu, temuan Finch et al. (2022) menunjukkan bahwa kesiapan kerja lulusan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh pemahaman terhadap regulasi ketenagakerjaan dan hubungan kerja. Dengan demikian, pemahaman hukum ketenagakerjaan dan pengetahuan hubungan industrial merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman hukum ketenagakerjaan dan pengetahuan hubungan industrial masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Lampung, yang dibuktikan dengan nilai t hitung untuk pemahaman hukum ketenagakerjaan sebesar 4,842 ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$) dan untuk pengetahuan hubungan industrial sebesar 2,770 ($\text{sig. } 0,007 < 0,05$), keduanya lebih besar dari t tabel 1,6666, sehingga semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap hak, kewajiban, perjanjian kerja, perlindungan hukum, serta dinamika hubungan antara pekerja, pengusaha, dan pemerintah, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 24,272 ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$) yang lebih besar dari F tabel 3,13, dengan persamaan regresi $Y = 5,685 + 0,506X_1 + 0,238X_2$ serta kontribusi determinasi sebesar 41% ($R^2 = 0,410$), sedangkan sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti pengalaman kerja, kompetensi profesional, motivasi kerja, soft skills, dan lingkungan belajar. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pemahaman regulasi ketenagakerjaan dan ekosistem hubungan industrial merupakan dua aspek penting yang saling melengkapi dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa, sehingga perguruan tinggi, khususnya program studi Pendidikan Ekonomi, perlu mengintegrasikan materi-materi tersebut ke dalam kurikulum pembelajaran agar lulusan

memiliki bekal yang memadai untuk menghadapi transisi ke dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis, sementara penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain seperti pengalaman magang, motivasi kerja, dan kompetensi soft skills guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor pembentuk kesiapan kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Caballero, C., Walker, A., & Fuller-Tyszkiewicz, M. (2020). Measuring work readiness in higher education: Development and validation of the Work Readiness Scale. *Journal of Vocational Behavior*, 118, 103-115.
- Cahyani, N., & Noorlailie, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Hukum Ketenagakerjaan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan dan Ketenagakerjaan*, 7(2), 101–110.
- Clarke, M. (2022). Regulatory literacy and legal awareness as modern employability skills for graduates. *Journal of Education and Work*, 35(3), 281-294.
- Donald, W. E., et al. (2023). Sustainable graduate employability: Navigating labor regulations, industrial landscapes, and psychological readiness. *Career Development International*, 28(1), 45-62.
- Finariyah, N., & Kartika, R. (2023). Kontribusi pemahaman dunia kerja dan sistem ketenagakerjaan terhadap orientasi profesi mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 8(2), 118-129.
- Finch, D., Hamilton, L., Baldwin, R., & Zehner, M. (2022). Graduate Employability and Work Readiness in Higher Education. *Education and Training*, 64(4), 567–582.
- Husni, L. (2022). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia* (Edisi Revisi). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Jackson, D., Rowbottom, D., Ferns, S., & McLaren, D. (2021). Employer perspectives on graduate work readiness: Academic competence vs. workplace adaptability. *Education + Training*, 63(4), 512-528.
- Kasmir. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

- Novianti, R., Margunani, M., & Widhiastuti, R. (2022). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Pengetahuan Dunia Kerja dan *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 11(2), 154-167.
- Nugroho, N. E., Irianto, J., & Suryanto. (2024). A Systematic Review of Indonesian Higher Education Students' and Graduates' Work Readiness. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 12(1), 45-60.
- Agusmidah. (2021). *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia: Dinamika dan Perkembangan Regulasi Pasca-Reformasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pangestu, R. A., & Rahayu, S. (2024). Relevansi kurikulum program studi rumpun ekonomi dan bisnis terhadap tuntutan kompetensi kerja di era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, 12(2), 110-122.
- Pratiwi, R., & Wibowo, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Hubungan Industrial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 9(1), 55–66.
- Rahmawati, D., Suryani, N., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Hubungan Industrial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 145–156.
- Ramadhan, A., & Rosmita, R. (2023). Analisis kesiapan kerja dan orientasi karier mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*, 11(2), 132-143.
- Sedarmayanti. (2023). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kesiapan Kerja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Solihat, S. N., & Amelia, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Menghadapi Pasar Tenaga Kerja Modern. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 88-99.
- Suwatno, & Yuniarsih, T. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Keunggulan Kompetitif melalui Pengelolaan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- Syarief, R. (2022). *Hubungan Industrial dan Dinamika Ketenagakerjaan di Indonesia*. Bogor: IPB Press.
- Tomlinson, M. (2022). Capital investments in higher education: Tracking how graduates utilize structural and social knowledge for work readiness. *British Journal of Sociology of Education*, 43(2), 204-222.

- Wahyuni, S., Utami, P., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh pemahaman regulasi ketenagakerjaan dan kesiapan praktik kerja terhadap profesionalisme calon lulusan. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 8(3), 201-212.
- Wulandari, A., & Sulistyowati, E. (2021). Literasi Hukum Ketenagakerjaan dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(3), 284–293.